

MINGGU PRA-PASKAH 2: 17 MARET 2019

MENGIKUT YESUS DI JALAN PENDERITAAN DAN KERENDAHAN

(Kejadian 15: 1-6; Filipi 3: 17 – 4:1; Lukas 13: 31-35)

Kata “mengikuti” berasal dari kata dasar “ikut.” KBBI menerjemahkan kata “ikut” dengan “*melakukan sesuatu sebagaimana dikerjakan orang lain.*” Mengikuti Yesus mengandung konsekuensi bahwa orang percaya melakukan apa yang telah dilakukan oleh Yesus, sebagaimana yang diperlihatkan pada masa pelayanan-Nya di dunia ini.

Dalam mengikuti Yesus setidaknya ada dua teladan yang Yesus ajarkan. *Pertama*, orang percaya harus siap untuk hidup dalam penderitaan. *Kedua*, orang percaya dipanggil untuk hidup dalam kerendahan hati. Ada konsekuensi ini tidak mudah saat mengikuti teladan Yesus itu. Yesus sendiri dalam teladan pelayanan-Nya kerap menjumpai ketidakmudahan. Banyak kali Tuhan Yesus mengalami penderitaan. Bahkan pelayanan-Nya harus berakhir dengan kematian.

Firman Tuhan di minggu Pra-Paska ini, mengajak kita untuk tetap setia mengikuti Yesus. Dalam bacaan Injil dituturkan teladan Yesus yang tetap setia melakukan karya-Nya, meskipun ada ancaman sebagai buah penderitaan yang harus tetap diterima dan dijalani oleh Yesus. Selain itu, Yesus tetap menunjukkan sikap kerendah-hatian dengan tidak menunjukkan kekuasaan-Nya yang lebih hebat daripada Herodes.